

## **PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN UMKM KERIPIK SINGKONG DI DESA UMBULSARI, UMBULSARI JEMBER**

**Mainatul Iلمي<sup>1</sup>, Arif Rochman Hakim<sup>2</sup>, Anis Fitriyani<sup>3</sup>, Rosy Dwi Aprilia<sup>4</sup>,  
Edrea Berryl Reswara<sup>5</sup>, Sukron Ari Yono<sup>6</sup>**

1, 2, 3, 4, 5, 6 STIE Mandala, Jember

e-mail: mainatulilmi@stie-mandala.ac.id

### **Abstract**

Pandemi Covid-19 juga menjadi salah satu alasan seseorang untuk memasuki dunia UMKM agar tetap bertahan dalam keterpurukan masalah keuangan. UMKM perlu diberikan pengetahuan dan pemahaman dalam penegelolaan bisnis agar siap menghadapi tantangan serta mampu bertahan dengan kondisi ekonomi saat ini. Pelatihan dan pendampingan pada UMKM keripik singkong di Desa Umbulsari, umbulsari Jember menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan keberhasilan bisnis masyarakat. Pelatihan dan Pendampingan UMKM ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan dalam pengelolaan usaha, meningkatkan inovasi produk dan mempeluas pemasaran.

**Kata kunci:** pengelolaan usaha, UMKM, inovasi, pemasaran.

### **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dari waktu ke waktu mengalami perkembangan yang signifikan. Para pelaku bisnis berlomba-lomba menghasilkan berbagai jenis produk dan jasa yang beragam. Pandemi Covid-19 juga menjadi salah satu alasan seseorang untuk memasuki dunia UMKM agar tetap bertahan dalam keterpurukan masalah keuangan. UMKM memeberikan kontribusi besar terhadap perkembangan ekonomi nasional (Thaha, 2020). UMKM saat ini juga menjadi salah satu terobosan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat guna mencapai kesejahteraan hidup yang memadai. Diharapkan pelaku UMKM mampu mengurangi angka pengangguran di tengah-tengah persaingan eknomi global.

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan (Rijanto, A., & Rahayuningsih, S., 2019). Pelatihan dan Pendampingan UMKM Keripik Singkong ini dilaksanakan di Desa Umbulsari, Kecamatan Umbulsari, Kabupaten Jember. PkM ini bermitra dengan usaha keripik

singkong milik Bu Ujafi. Bu Ujafi adalah salah satu dari pemilik usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang ada di desa Umbulsari. Bu Ujafi memproduksi keripik singkongnya sendiri tanpa adanya bantuan karyawan/pegawai. Biasanya beliau memproduksi keripik singkong dan keripik pisang, dikarenakan harga pisang yang mahal dan juga susah dicari jadi sekarang beliau hanya memproduksi keripik singkong saja.

Keripik singkong yang dibuat menggunakan bahan singkong, bawang putih, garam, penyedap rasa, dan air. Bahan lain yang digunakan yaitu minyak goreng dan kayu bakar. Peralatan produksi yang digunakan masih sederhana yakni hanya menggunakan alat perajang singkong yang terbuat dari kayu, kemudian bak penampung, panci, kompor tungku, dan penggorengan. Karena kurangnya sumber daya manusia dalam proses produksi maka Bu Ujafi hanya mampu menghasilkan kurang lebih 1 karung keripik singkong dalam sekali produksi.

Dalam sebuah usaha yang dijalankan oleh para pelaku UMKM, mengembangkan inovasi, peningkatan produksi dan pemasaran merupakan hal yang sangat penting dalam kemajuan sebuah perusahaan (Arifudin, 2020). Usaha UMKM keripik singkong yang dilakukan oleh Ibu Ujafi ini masih sangat jauh dari kata modern, beliau hanya mempunyai satu rasa untuk keripik singkongnya yaitu rasa original. Kemasannya juga biasa saja dengan menggunakan plastik pembungkus makanan dan label produk hanya menggunakan kertas putih polos yang di fotocopy untuk memperbanyak label. Untuk merekatkan kemasan juga masih menggunakan lilin sebagai alat perekat.

Pemahaman mitra tentang pengelolaan usaha masih perlu dikembangkan, utamanya tentang pemasaran agar pelanggannya lebih banyak dan wilayah pemasaran produknya lebih luas. Dengan demikian, pendampingan terhadap usaha keripik singkong Ibu Ujafi ini diperlakukan guna membantu UMKM agar dapat berkembang dan lebih dikenal oleh masyarakat.

## **METODE**

Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan terhadap mitra PkM ini dilaksanakan dalam jangka waktu 1 bulan, yaitu pada bulan Oktober 2021. Mekanisme pelaksanaan pengabdian dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu: (1) Observasi lapangan: Penetapan lokasi dan mitra sebagai sasaran PkM, (2) Penyusunan program kerja, (3) Pelaksanaan program kerja, dan (4) Pembuatan Laporan PkM.

Mitra PkM merupakan pemilik usaha keripik singkong yang telah lama memproduksi keripik secara mandiri dengan alat dan kemasan produk yang sederhana. Tingkat pemahaman mitra terhadap pengelolaan usaha yang masih rendah mengakibatkan ketidakmampuan mitra dalam mengembangkan usahanya. Dengan

demikian, kami dalam program PkM ini memberikan pendampingan kepada mitra dengan memberikan wawasan tentang kewirausahaan mencakup pemahaman tentang usaha mikro, contoh usaha mikro yang telah berkembang, kendala dan solusi yang dihadapi usaha mikro, pengajuan ijin usaha mikro, dan pembukuan sederhana untuk usaha mikro.

Kemudian kami juga memberikan saran untuk pengemasan yang lebih baik serta menjelaskan beberapa cara untuk memperluas area pemasaran produk keripik singkong yang dihasilkan oleh mitra. Area pemasaran produk keripik singkong mitra ini dapat diperluas dengan menawarkan produk ke toko maupun swalayan di kota atau dengan penjualan yang dilakukan secara daring (online).

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) pada usaha keripik singkong Ibu Ujafi dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada mitra. Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan berisi tentang pemahaman usaha mikro, kendala dan solusi yang dihadapi oleh usaha mikro, pengurusan ijin usaha mikro dan pembukuan sederhana untuk usaha mikro.

Materi pertama yang diberikan kepada mitra yakni tentang manajemen bisnis, materi kedua tentang keuntungan memiliki ijin usaha, dan materi ketiga tentang pembukuan sederhana bagi usaha mikro. Seluruh materi kami sampaikan dengan bahasa yang ringan agar lebih mudah dipahami oleh mitra. Untuk materi manajemen bisnis, mitra dapat memahami dengan cukup baik, sedangkan untuk prosedur dalam pengurusan ijin usaha, mitra sudah bisa memahami, namun belum berkenan untuk mengajukan ijin usaha dalam waktu dekat. Selanjutnya, mitra masih merasa kesulitan dalam memahami dan mempraktekkan pembukuan usaha karena memang sebelumnya belum pernah dilakukan. Selama ini tidak ada pencatatan sama sekali atas transaksi-transaksi bisnis yang dilakukan oleh mitra.



**Gambar 1. Pemberian pendampingan kepada mitra**

Kemasan yang digunakan oleh mitra masih sangat sederhana, hanya menggunakan plastik pembungkus makanan biasa dan dengan label hitam putih yang dimasukkan ke dalam bungkus. Kemudian kemasan ditutup dengan menggunakan lilin. Untuk meningkatkan nilai jual produk dari segi kemasan, kami berinisiatif untuk memperbaiki label dari produk UMKM keripik singkong tersebut. Kami membuat desain yang menarik untuk label produk dalam bentuk stiker yang dapat di tempel di luar kemasan. Pada model plastik kemasan kami tidak mengubahnya karena jika di ubah menggunakan *standing pouch* dirsa kurang efektif, dikarenakan harga satuan *standing pouch* lebih mahal, sehingga isi keripik akan berkurang untuk menyesuaikan harga pokok produksi dan harga jualnya. Dikarenakan target pasar dari UMKM keripik singkong Bu Ujafi ini hanya masyarakat sekitar jadi untuk tetap menarik minat konsumen kami tidak mengubah kemasan yang lama. Jika di desa konsumen kebanyakan memilih isi yang lebih banyak dari pada kemasan yang bagus.

Kami juga memberikan masukan untuk memberikan inovasi rasa agar konsumen dapat lebih banyak yang tertarik lagi dengan keripik singkong Ibu Ujafi. Inovasi rasa yang dapat disediakan yaitu rasa jagung bakar, balado dan sapi panggang. Perluasan pemasaran hanya bisa dilakukan dengan menawarkan produk ke lebih banyak toko di wilayah Dessa Umbulasari saja. Mitra belum siap untuk memperluas pasar lebih jauh lagi karena keterbatasan modal, tenaga kerja, dan jaringan pemasaran di kota. Untuk pemasaran secara daring (online) juga belum dapat dilakukan karenan kemampuan mitra dalam penggunaan teknologi *smartphone* masih kurang mumpuni.



**Gambar 2. Proses pengemasan produk yang dilakukan mitra**



**Gambar 3. Proses pengemasan produk dengan label yang baru**



**Gambar 4. Label produk yang baru**

### **Keberlanjutan Program**

Tim PKM berencana untuk melakukan pengabdian kembali dengan peserta yang lebih luas yakni menggandeng kelompok usaha keripik singkong lainnya di Desa Umbulsari dengan memberikan pelatihan dan pendampingan wirausaha. Dengan sasaran PkM yang lebih luas diharapkan mampu memberikan manfaat lebih banyak kepada masyarakat.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang telah dilaksanakan pada UMKM keripik singkong Ibu Ujafi di Desa Umbulsari Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember dapat diketahui bahwa pengetahuan UMKM terhadap pengelolaan usaha mikro kecil menengah masih perlu ditingkatkan untuk mendukung pengembangan usahanya. Pemahaman tentang pentingnya memiliki izin usaha serta kemampuan untuk melakukan pembukuan pada bisnis UMKM masih sangat perlu ditingkatkan. Peran serta dosen dan mahasiswa dalam membangun masyarakat ekonomi yang lebih baik sangat penting agar masyarakat dapat menjalankan usahanya dengan lebih baik.

Dengan adanya program PkM ini, mitra merasa sangat termotivasi untuk dapat mengembangkan usahanya dengan meningkatkan kualitas produk serta memperluas jaringan pemasaran produk. Namun, kendala-kendala yang dihadapi oleh mitra akan diatasi terlebih dahulu sehingga mitra akan lebih siap untuk meningkatkan produksinya dan memperluas pemasaran dari produk yang dihasilkan.

Beberapa saran yang dapat dilakukan untuk pengabdian selanjutnya, yaitu:

1. Perlu adanya pendampingan lebih lanjut bagi usaha keripik singkong Ibu Ujafi dalam pengelolaan keuangan dan perluasan pasar.
2. Memberikan pelatihan dan pendampingan pada kelompok usaha keripik singkong di Desa Umbulsari agar dapat memberikan manfaat lebih luas.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aifudin, O. (2020). PKM Pembuatan Kemasan, Peningkatan Produksi Dan Perluasan Pemasaran Keripik Singkong Di Subang Jawa Barat. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 4(1), 21-36.
- Rijanto, A., & Rahayuningsih, S. (2019, February). PKM Peningkatan Pengetahuan Pengelolaan Usaha Pada Pengusaha Mikro Keripik Singkong. In *Prosiding SNP2M (Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) UNIM* (No. 1, pp. 7-12).
- Thaha, A. F. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap UMKM Di Indonesia. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(1), 147-153